

**ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN *TAFSIR*
MARÂH LABÎD OLEH KH. ABDUL HADI ARSYAD**

SKRIPSI

**OLEH
SITI KHALISAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN *TAFSIR MARĀH
LABĪD* OLEH KH. ABDUL HADI ARSYAD**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Siti Khalisah
220103020063**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khalisah
NIM : 220103020063
Tempat/Tanggal Lahir : Nagara, 7 Februari 2004
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Aspek Vernakularisasi Dalam Pengajian Tafsir *Marâh labîd* Oleh KH. Abdul Hadi Arsyad” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Siti Khalisah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1708/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Khalisah
NIM : 220103020063
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN TAFSIR MARAH LABID OLEH KH. ABDUL HADI ASRYAD

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rahori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Exclusions

- ▶ 10 Excluded Matches

Top Sources

- 25%  Internet sources
- 13%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for *any* inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

PERSETUJUAN SKRIPSI

ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN TAFSIR *MARĀH LABĪD* OLEH KH. ABDUL HADI ARSYAD

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Khalisah

NIM. 220103020063

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag.

NIP. 197108211997031003

Pembimbing II



Najib Irsyadi, M.Hum.

NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag.

NIP. 197004011998030102

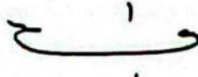
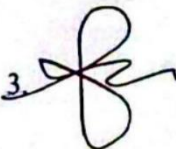
PENGESAHAN SKRIPSI

ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN *TAFSIR MARĀH LABĪD* OLEH KH. ABDUL HADI ARSYAD

Siti Khalisah
220103020063

Telah Diajukan kepada Tim Penguji
Banjarmasin, 17 Juli 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
Dr. Norhidayat, M. A (Penguji I)	2. 
Dr. Saifuddin, M. Ag (Penguji II)	3. 
Najib Irsyadi, M. Hum (Penguji III)	4. 
Miftahul Umam, Lc, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Siti Khalisah. 220103020063. *Aspek Vernakularisasi Dalam Pengajian Tafsir Marâh Labîd Oleh KH. Abdul Hadi Arsyad.* Skripsi. Pembimbing I: Dr. Saifuddin, M.A dan Pembimbing II: Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Vernakularisasi, Tafsir Al-Qur'an, *Marâh Labîd*, Budaya Banjar pengajian

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh fenomena vernakularisasi dalam praktik pengajian lisan di Kalimantan Selatan, khususnya pengajian Tafsir Marâh Labîd yang diasuh oleh KH. Abdul Hadi Arsyad di Cindai Alus, Martapura, berlangsung kurang lebih tiga tahun dan diikuti oleh 60–100 jamaah. Teks tafsir berbahasa Arab karya Syekh Nawawi al-Bantani disampaikan dengan penyesuaian bahasa lokal Banjar dan dikaitkan dengan nilai-nilai budaya masyarakat setempat, sehingga tafsir lebih komunikatif dan mudah dipahami jamaah. Penulisan ini bertujuan mendeskripsikan proses vernakularisasi penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan oleh KH. Abdul Hadi Arsyad menggunakan teori vernakularisasi Anthony H. Johns, karena memandang vernakularisasi sebagai proses bahasa, sosial, dan budaya sekaligus. Sebelum masuk ke pembahasan inti, Penulisan ini terlebih dahulu memaparkan tinjauan umum budaya Banjar, mencakup asal-usul, unsur budaya seperti bahasa dan adat istiadat, serta nilai kolektif seperti berelaan dan kayuh baimbai, sebagai konteks kajian, mengingat nilai dan kebiasaan hidup masyarakat Banjar melekat pada penyampaian tafsir. Penulisan ini kemudian menggali nilai-nilai budaya Banjar yang diakomodasi dalam penyampaian tafsir tersebut. Penulisan ini merupakan Penulisan lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, rekaman pengajian di YouTube, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari kitab Tafsir Marâh Labîd dan literatur ilmiah terkait vernakularisasi dan kajian tafsir Nusantara. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi, dan penyajian data secara naratif. Hasil Penulisan menunjukkan bahwa vernakularisasi dalam pengajian ini terwujud melalui penyederhanaan bahasa dalam menjelaskan makna ayat, analogi kontekstual dari kehidupan masyarakat Banjar, dan pemilihan diksi yang akrab di telinga jamaah, tanpa mengurangi substansi keilmuan kitab. Penulisan ini juga menemukan tiga nilai budaya Banjar yang konsisten diselipkan dalam penyampaian tafsir, yaitu bakti kepada kedua orang tua, ketekunan menuntut ilmu agama, dan baiman sebagai wujud kesalehan bertutur kata. Ketiga nilai ini dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan, dengan baiman berkedudukan sebagai fondasi yang menaungi kedua nilai lainnya, sebagaimana dikenal dalam falsafah baiman, bauntung, batuah masyarakat Banjar. Temuan ini menunjukkan bahwa tafsir tidak hanya hidup sebagai teks tertulis, tetapi juga sebagai tradisi lisan yang dinamis, menjadi jembatan pemahaman keagamaan masyarakat masa kini, dan wadah untuk merawat nilai-nilai budaya lokal masyarakat Banjar yang berakar pada keimanan.

MOTTO

“Allah tidak menjanjikan jalan yang mudah, tetapi Dia menjanjikan pertolongan bagi mereka yang sabar dan tidak berhenti berusaha”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لَطَالِبِ الْعِلْمِ رَضًا بِمَا يَصْنَعُ

“Siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. Dan sungguh para malaikat akan meletakkan sayap-sayapnya untuk penuntut ilmu karena senang dengan perbuatannya.”

~ Abu Dardâ`

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat, kasih sayang, pertolongan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan kepada Penulis. Dengan kehendak-Nya yang Maha luas, Penulis dapat melalui rangkaian proses Panjang dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya sampai pada tahap penulisan kata pengantar. Tanpa pertolongan-Nya, niscaya skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad saw, sosok yang telah mengantarkan umat manusia kepada Cahaya petunjuk Al-Qur'an, sehingga firman Allah tidak hanya dibaca, tetapi juga dihayati, diamalkan, dan dihidupkan dalam berbagai aspek kehidupan. Penyusunan skripsi ini bukanlah proses yang singkat dan mudah, di dalamnya terdapat banyak dinamika, keterbatasan, dan tantangan yang harus dihadapi Penulis baik dalam mencari data, menyusun analisis, maupun merangkai setiap bagian tulisan agar menjadi sebuah karya ilmiah yang utuh.

Meski demikian Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghadirkan tulisan ini dengan penuh tanggung jawab akademik, ketekunan, dan kesungguhan hati. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi, bahasa maupun sistmatika penulisan, yang tentu tidak lepas dari keterbatasan kemampuan Penulis sendiri. Oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Harapan Penulis, skripsi ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik semata, tetapi juga

dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan, khususnya dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Lebih dari itu Penulis berharap karya ini dapat menjadi salah satu jendela kecil untuk membuka pembicaraan yang lebih luas mengenai vernakularisasi dalam pengajian serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat.

Lagi-lagi, dibalik semua usaha ini, selalu ada tangan-tangan tidak terlihat yang menguatkan mengirim doa, walau tidak terdengar langsung, semua kalimat indah dan permohonan itu tersimpan di langit dan dikabulkan oleh Sang Pencipta sehingga Langkah ini beranjak dan berada pada titik ini. Maka dari itu, segala kerendahan hati dan dengan penuh hormat, Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan pada Penulis menjajakkan diri di ruang-ruang ilmu kampus ini dan mencatat nama sebagai bagian dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang melalui kebijakan dan dukungannya telah menghadirkan ruang belajar untuk Penulis tumbuh dalam akademik dan secara batiniah.
3. Bahori, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu mendukung dan memberi keyakinan pada setiap mahasiswanya, juga Penulis untuk yakin selalu bisa menghadapi rintangan, hambatan yang ada dalam proses menyelesaikan program akademik ini.

4. Dr. Saifuddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan ilmiah, koreksi, dan masukan konstruktif sehingga Penulisan ini menjadi sistematis dan matang.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penasehat Akademik, yang telah membersamai perjalanan akademik Penulis dengan bimbingan, motivasi, dan inspirasi.
6. Seluruh dosen UIN Antasari, Khususnya dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas ilmu dan pembelajaran yang berharga selama Penulis menempuh studi.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, atas bantuan administratif dan pelayanan yang mendukung kelancaran studi Penulis.
8. Kedua orang tua penulis cintai, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, Penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa yang tidak pernah putus untuk Penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi Tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang Penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terimakasih atas segala pengorbanan, restu dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
9. Adik Penulis, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis, di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji

kesabaran, kamu adalah sosok yang mengajari Penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyanyangi. Sebagai seorang kakak, kamu Amanah yang akan selalu Penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh keluarga Penulis, yang selalu mendukung, dan mendoakan agar semuanya diberikan kelancaran selama perjalanan akademik Penulis. Tanpa mereka semua tidaklah lengkap rasanya perkumpulan keluarga jika Penulis lagi pulkam dan selalu dapat pujian, apresiasi sekecil apapun hasil Penulis dapat.
11. Calon Suami Penulis, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, tenaga, pikiran maupun materi dan senantiasa sabar menghadapi Penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan Penulis dari maba hingga mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih telah menjadi rumah tempat keluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta yang sangat amat besar.
12. Teman-teman di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Angkatan 2022, terkhusus untuk lokal IAT 22-C, yang telah menjadi teman-teman hebat, dengan segala karakter yang dimiliki, hebat dengan segala usaha dan mendukung satu sama lainnya di Tengah proses yang tidak selalu mudah. Terimakasih telah mewarnai hari hari selama perjalanan akademik Penulis di kampus ini.

13. Teman-teman dekat Penulis selama perkuliahan, A'isyah Hasanah, Desi Widiya Puzi Astuti, Khairunnisa, Nor Aina, Nurlaila, dan Rini Septiyani yang tidak lelah mendukung, mendorong, menyemangati dan mendoakan Penulis agar bisa menyelesaikan semua tantangan dan rintangan di depan.
14. Teman-teman Penulis di luar kampus, yang sering membantu dalam proses Penulisan, dan dukungan yang tiada habisnya.
15. Terakhir, anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Siti Khalisah. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap Ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Tentu, tidak lupa kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan Namanya satu per satu. Dari lubuk hati terdalam, terima kasih telah menjadi bagian dari proses perjalanan akademik ini. Gelar ini memang milik Penulis, kendati dalam

prosesnya tidak pernah benar-benar Penulis jalan sendiri. Terakhir, besar harapan Penulis agar dengan hadirnya Penulisan ini, memberikan manfaat, menambah Khazanah keilmuan, dan menjadi sumbangsih kecil dalam perkembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya mengenai aspek vernakularisasi dalam pengajian tafsir.

Banjarmasin, 29 Juni 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Khalisah', with a long horizontal stroke extending to the left.

Siti Khalisah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y

15. ض : Dh

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas

بُو	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. Q.S. : Qur’an Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu ‘alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta’ala*
8. Vol : Volume
9. No. : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penulisan.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM TEORI TERJEMAHAN DAN VERNAKULARISASI.....	15
A. Definisi Vernakularisasi.....	15
B. Sejarah Vernakularisasi.....	19
C. Tokoh dan Teori Vernakularisasi	23
D. Budaya Banjar.....	33
BAB III METODOLOGI PENULISAN	36
A. Jenis Penulisan.....	36
B. Lokasi Penulisan.....	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS ASPEK VERNAKULARISASI DALAM PENGAJIAN TAFSIR MARÂH LABÎD OLEH KH. ABDUL HADI ARSYAD	41
A. Gambaran Umum <i>Tafsir Marâh Labîd</i> dan Pengajian Tafsir <i>Marâh Labîd</i>	41
B. Biografi KH. Abdul Hadi Arsyad	46

C. Proses Vernakularisasi dalam Pengajian Tafsir <i>Marâh Labîd</i>	49
D. Nilai-Nilai Budaya dalam Pengajian Tafsir <i>Marâh Labîd</i>	61
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105